

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan dilakukan di PT Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN) Kantor Cabang Bandar Lampung dan guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan penelitian langsung dengan cara:

- a. Observasi; penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di ASPAN Cabang Bandar Lampung.
- b. Wawancara; mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan. Sebelum mengadakan wawancara penulis telah menyiapkan pertanyaan maka dengan berpedoman pada daftar inilah penulis mengajukan pertanyaan langsung untuk memperoleh data tentang gambaran umum ASPAN Cabang Bandar Lampung.
- c. Kuisisioner; yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner penelitian kepada responden yang alternatif jawabannya telah disediakan, dan responden diminta untuk memilih jawaban yang tepat. Skala data yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah skala likert dengan teknik pemberian skor sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju diberi skor 5
- 2) Setuju diberi skor 4
- 3) Netral diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

## **2. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder berupa arsip buku-buku literatur dan tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penulisan ini. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian kepustakaan ini, yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan, buku, agenda yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai data jumlah karyawan, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Sudjana (2002) mengemukakan bahwa populasi adalah semua nilai yang mungkin hasil dari menghitung atau mengukur yang kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan populasi yang lengkap, jelas yang dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan Nazir (2000) berpendapat bahwa populasi adalah subjek penelitian yang merupakan kumpulan dari sejumlah individu dengan kualitas serta ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek penelitian yang merupakan seluruh individu yang akan diteliti sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Asuransi Purna

Artagraha Cabang Bandar Lampung yang berjumlah 33 orang. Seluruh populasi ini ditetapkan sebagai sampel penelitian.

### C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu kompensasi dan komitmen organisasi, dan satu variabel terikat, yaitu kepuasan kerja. Adapun definisi operasional masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Kompensasi merupakan imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya atas pengorbanan yang diberikan kepada perusahaan, yang mana ini merupakan karakteristik dari pekerjaan. (Wibowo, 2011: 348-349).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompensasi langsung (upah/gaji)</li> <li>2. Kompensasi tidak langsung (tunjangan, jaminan keamanan dan kesehatan).</li> </ol>	Skala Likert
Komitmen Organisasi (X <sub>2</sub> )	komitmen organisasi merupakan hubungan antara seorang individu dengan organisasi sehingga individu dengan komitmen organisasi tinggi akan memperlihatkan keinginan kuat untuk menjadi anggota organisasi, berusaha sebaik mungkin serta memiliki penerimaan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi (Alan dan Meyer, 1990 dan Meyer,1989)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen afektif</li> <li>2. Komitmen kontinuans</li> <li>3. Komitmen normatif</li> </ol>	Skala Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja karyawan adalah suatu sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya (Hasibuan (2007: 202)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Moral kerja</li> <li>2. Kedisiplinan</li> <li>3. prestasi kerja</li> </ol>	Skala Likert

## D. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2000: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Nilai Validitas

X = Total Item Variabel X

Y = Total Item Variabel Y

Hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh angka korelasi ( $r_{hitung}$ ) yang harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai ( $r_{tabel}$ ). Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka pertanyaan valid dan jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak valid. Pengujiannya menggunakan software Program SPSS Versi 18.

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 164), suatu kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan, dengan menggunakan Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*). Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  pada tabel nilai r. Jika nilai Alfa  $>$   $r_{hitung}$  maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya Jika nilai Alfa  $<$   $r_{hitung}$  maka

pertanyaan tidak reliabel. Pengujiannya menggunakan software Program SPSS Versi 18.

## **E. Analisis Data**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini dilakukan untuk menerangkan dan membantu masalah yang ada secara naratif dengan menggunakan teori-teori manajemen khususnya yang mengacu dengan teori-teori manajemen sumberdaya manusia.

### **2. Analisis Regresi**

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen (Sudjana, 2002: 142).

Berdasarkan tujuan penelitian maka model persamaan regresi di atas dimodifikasi menjadi bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Kepuasan Kerja

$X_1$  = Kompensasi

$X_2$  = Komitmen Organisasi

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$a$  = Konstanta

Pengujian hipotesis simultan dilakukan dengan uji F (*F test*). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan (Tidak Didukung)
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan (Didukung)

Sementara itu pengujian hipotesis parsial dilakukan dengan uji T (*T test*). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan (Tidak Didukung)
- b. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan (Didukung)

(Sudjana, 2002: 147).